

# PESAN MIMBAR YABES

Minggu, 28 Februari 2021

Firman Tuhan Oleh : Pdt. Ir. Miko Elias, Dip. Ing ( Jakarta )

## “ KEBUTAAN ROHANI “

Nats : Mark. 10: 46 – 52

*Lalu tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Yerikho. Dan ketika Yesus keluar dari Yerikho, bersama-sama dengan murid-murid-Nya dan orang banyak yang berbondong-bondong, ada seorang pengemis yang buta, bernama Bartimeus, anak Timeus, duduk di pinggir jalan. Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!" Banyak orang menegornya supaya ia diam. Namun semakin keras ia berseru: "Anak Daud, kasihanilah aku!" Lalu Yesus berhenti dan berkata: "Panggillah dia!" Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya: "Kuatkan hatimu, berdirilah, ia memanggil engkau." Lalu ia menanggalkan jubahnya, ia segera berdiri dan pergi mendapatkan Yesus. Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang buta itu: "Rabuni, supaya aku dapat melihat!" Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya*

Keadaan sulit pada masa kini sering membuat orang kehilangan akal sehat. Mudah marah, emosi, garang, kehilangan kasih dan bertindak nekad. Secara mata jasmani memang melihat, tetapi hati nurani dan akal telah menjadi buta. Tidak terkecuali terjadi bagi orang-orang percaya, seringkali mengalami KEBUTUAAN ROHANI.

Hal ini tidak boleh demikian, setiap kita orang-orang percaya jangan sampai mengalami kebutaan rohani. Kisah Bartimeus menolong kita, sehingga kita terhindar dari kebutaan rohani.

Bagaimana agar kita terluput dari kebutaan rohani?

### 1. Selalu MENDENGAR & PERCAYA TUHAN

*Ayat 47 : Ketika didengarnya, bahwa itu adalah Yesus orang Nazaret, mulailah ia berseru: "Yesus, Anak Daud, kasihanilah aku!"*

Bartimeus yang sebelumnya tidak bisa melihat, kemudian mengalami Mujizat dan bisa melihat. Hal ini diawali ketika ia mendengar tentang Tuhan Yesus dan Percaya bahwa DIA sanggup menolong. Mendengar dan Percaya Tuhan langkah pertama untuk mengalami

Pemulihan Mata Rohani. Ketika mata rohani dipulihkan, maka hidup pun akan dipulihkan. Mustahil dan sulit, jika tidak pernah atau jarang mendengar Firman Tuhan akan tumbuh Kepercayaan atau Iman yang benar, apalagi pemulihan. Kerinduan untuk mendengar Perkataan Tuhan melalui FirmanNya akan mendorongnya dalam membangun kepercayaan serta mengalami mujizat dan pemulihan. Utamanya pemulihan kehidupan rohani yang pasti berdampak pemulihan kehidupan lahiriah.

Lukas 11:34-35 (TB)

*" Matamu adalah pelita tubuhmu. Jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu, tetapi jika matamu jahat, gelaplah tubuhmu.*

Karena itu perhatikanlah supaya terang yang ada padamu jangan menjadi kegelapan."

## 2. Memiliki PERJUANGAN

*Ayat 48 : Banyak orang menegornya supaya ia diam. Namun semakin keras ia berseru: "Anak Daud, kasihanilah aku!"*

Tepatnya adalah BERUSAHA KERAS!! Agar Rohani tidak buta maka harus berusaha keras, "mati-matian" untuk dapat mendapatkan Firman yang menghidupkan. Tanpa usaha keras maka sering kali niat untuk mencari Tuhan dan firmanNya menjadi luntur. Dikalahkan dengan kemalasan dan segudang alasan.

Maka hal ini akan membuat kita tidak peka dengan nasehat, teguran maupun hajaran yang sedang Tuhan lakukan. Lambat laun mata iman menjadi tumpul, mata rohani pun mengalami kebutaan.

Mazmur 42:2-3 (TB)

*" Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, demikianlah jiwaku merindukan Engkau, ya Allah.*

*Jiwaku haus kepada Allah, kepada Allah yang hidup. Bilakah aku boleh datang melihat Allah?*

"

Kiranya kita memiliki KEHAUSAN akan Tuhan , sehingga memiliki usaha yang keras mencari DIA; bukan asal-asalan, sisa waktu sisa tenaga, yang secara tidak sadar itu telah meremehkan Tuhan..

### 3. Hidup dalam Ketaatan

Ayat 49 – 50 :

*Lalu Yesus berhenti dan berkata: "Panggillah dia!" Mereka memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya: "Kuatkan hatimu, berdirilah, ia memanggil engkau."*

*Lalu ia menanggalkan jubahnya, ia segera berdiri dan pergi mendapatkan Yesus*

Ketaatan Bartimeus akan perkataan Kristus membuatnya mengalami mujizat kesembuhan atas matanya.

Tentu sudah banyak Perkataan Firman dalam bentuk pembacaan, perenungan maupun pengajaran yang telah kita terima. Hanya memang diperlukan KETAATAN yang lebih lagi, sehingga apa yang dijanjikanNya benar-benar menjadi nyata. Mata Rohani adalah mata Iman. Ketaatan akan Firman membuktikan bahwa mata rohani kita baik.

Yohanes 14:12-13 (TB)

*" Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;*

*dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak."*

**KETAATAN MEMBUAT JANJI TUHAN MENJADI KENYATAAN.**

### 4. Memiliki Keyakinan yang Teguh

Ayat 51- 52 :

*Tanya Yesus kepadanya: "Apa yang kaukehendaki supaya Aku perbuat bagimu?" Jawab orang buta itu: "Rabuni, supaya aku dapat melihat!" Lalu kata Yesus kepadanya: "Pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau!" Pada saat itu juga melihatlah ia, lalu ia mengikuti Yesus dalam perjalanan-Nya.*

**MILIKI KEYAKINAN YANG KUAT**

Artinya apa yang dilakukan, lakukan dengan yakin, percaya, tidak bimbang, tidak ragu-ragu. Terlebih melakukan Firman Tuhan. Sebab sering kali ketika kita mau melangkah, bertindak melakukan Firman Tuhan makin dipikir, makin dipertimbangkan, kemungkinannya malah tidak jadi melakukan.

Bartimeus, seketika menerima perintah Tuhan Yesus, ia bertindak melangkah dengan yakin. Akibatnya ia mengalami apa yang diyakininya.

Apapun itu jika kita melakukan dengan ragu atau bimbang maka tidak ada hasil yang maksimal bahkan bisa jadi kegagalan, tidak menerima apa-apa.

Yakobus 1:6-7 (TB)

*" Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.*

*Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. "*

TUHAN adalah SUMBER DARI SEGALA KEPASTIAN, JIKA DILAKUKAN DENGAN IMAN

TUHAN YESUS MEMBERKATI.